

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian tentang analisis Laporan Realisasi Anggaran dalam menilai kinerja keuangan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung periode 2018-2022, diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Hasil pengukuran tingkat ekonomi yang dilihat dari perbandingan antara anggaran belanja terhadap realisasi belanja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung periode 2018-2022 beragam. Rata-rata tingkat ekonomi sebesar 87,94%, artinya hasil pencapaian berada diantara 60%-80% sehingga masuk dalam kriteria cukup ekonomis.
2. Hasil pengukuran tingkat efisiensi yang dilihat dari perbandingan antara realisasi belanja dengan realisasi pendapatan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung periode 2018-2022 bersifat stabil. Rata-rata tingkat efisiensi sebesar 15,52%, artinya hasil pencapaian berada dibawah 60% sehingga masuk dalam kriteria sangat efisien.
3. Hasil pengukuran tingkat efektivitas yang dilihat dari perbandingan antara anggaran pendapatan dengan realisasi pendapatan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung periode 2018-2022 menunjukkan kestabilan. Rata-rata tingkat efektivitas sebesar 110,10%,

artinya hasil pencapaian berada diatas 100% sehingga masuk dalam kriteria sangat efektif.

D. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran, yaitu:

1. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian terkait dengan sektor publik, untuk penelitian selanjutnya terutama pada jurusan Akuntansi Syariah.

2. Bagi Pemerintah

- a. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan motivasi kepada pemerintah Kabupaten Tulungagung agar mempertahankan & bahkan meningkatkan kinerja keuangan di tahun-tahun mendatang.
- b. Pemerintah harus mengoptimalkan penerimaan pajak daerah dengan mengidentifikasi dan menggali potensi pajak yang belum termanfaatkan sepenuhnya, serta mengembangkan potensi baru di daerah tersebut. Upaya maksimal dalam penagihan pajak daerah juga menjadi kunci untuk memastikan bahwa potensi pajak benar-benar direalisasikan. Optimalisasi penerimaan pajak daerah sangat bermanfaat bagi percepatan pembangunan di Kabupaten Tulungagung. Dengan pendapatan yang cukup dari sumber-sumber lokal, kabupaten tersebut dapat menjadi lebih mandiri secara finansial dan memiliki kemampuan

memenuhi keperluan daerahnya tanpa terlalu bergantung pada bantuan dari luar daerah seperti pemerintah pusat.

- c. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung disarankan melakukan penghematan belanja daerah, hal tersebut merupakan langkah yang bijaksana untuk memastikan kinerja keuangan yang lebih efisien dan ekonomis. Strategi penghematan tersebut dapat mencakup evaluasi menyeluruh terhadap anggaran belanja, identifikasi wilayah-wilayah di mana pengeluaran bisa ditekan tanpa mengurangi kualitas layanan atau program-program penting bagi masyarakat.
- d. Pada saat yang sama, penghematan pada biaya yang digunakan untuk memungut pajak daerah juga merupakan langkah yang tepat. Badan Pendapatan Daerah harus memastikan bahwa proses pemungutan pajak dilakukan secara efisien dan tidak menghasilkan biaya yang tidak perlu. Penyederhanaan proses administratif dan penggunaan teknologi yang tepat dapat membantu mengurangi biaya operasional yang terkait dengan pemungutan pajak, sehingga meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Dengan melakukan penghematan belanja daerah dan biaya pemungutan pajak, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung dapat lebih besar mengalokasikan sumber daya dalam rangka mendukung pembangunan & layanan publik yang terbaik bagi masyarakat, sambil memastikan keberlanjutan keuangan agar terus lebih baik pada masa mendatang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berharga dalam memahami bagaimana menganalisis laporan realisasi anggaran, kemudian evaluasi kinerja keuangan di lembaga pemerintahan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah indikator lain yang dapat lebih menyeluruh menilai kinerja keuangan lembaga pemerintah, seperti rasio kemandirian, rasio keserasian, rasio derajat desentralisasi, dan rasio lainnya dengan tujuan memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif. Pengembangan lebih lanjut dengan memperluas periode tahun penelitian juga penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik tentang kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam dinamika keuangan lembaga pemerintahan dan memberikan rekomendasi yang lebih akurat untuk perbaikan atau optimalisasi kinerja keuangan di masa depan.